

ABSTRAK

Lasya Septiani. 2018. *Penerapan metode Learning Start With A Question (LSQ) untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih pokok bahasan Qurban* (Penelitian Tindakan Kelas di kelas V MI Nurul Huda Sukasari kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung)

Skripsi ini membahas tentang metode pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini dikarenakan siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran dan siswa kurang aktif dalam bertanya serta masih ada beberapa siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri dan juga dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga dalam pembelajaran kurang menarik menyebabkan siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih sebelum menggunakan metode LSQ, pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan menggunakan metode LSQ, dan pemahaman siswa setelah menggunakan metode LSQ.

Metode LSQ yaitu kegiatan yang mengajarkan siswa untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru, kemudian siswa berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui diskusi dengan siswa lain. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Metode ini dapat memberikan motivasi siswa agar aktif dalam bertanya, sehingga hipotesis dari metode LSQ diduga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 tindakan, tahapannya adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan Tes. Subjek penelitian terdiri dari 48 siswa, laki-laki berjumlah 26 dan perempuan berjumlah 22.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh simpulan 1) Pemahaman siswa dalam pembelajaran Fikih sebelum menggunakan metode LSQ memperoleh nilai ketuntasan belajar siswa sebanyak 22.91% dengan kriteria sangat kurang. 2) penerapan metode LSQ aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan pada siklus I aktivitas guru memperoleh persentase sebanyak 78% dengan kriteria baik, pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 97% dengan kriteria sangat baik. Aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 79% dengan kriteria baik, pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 98.5% dengan kriteria sangat baik. 3) Pemahaman siswa dalam pembelajaran Fikih setelah menggunakan metode LSQ mengalami peningkatan siklus I sebesar 67% dengan kategori cukup, siklus II 90% dengan kategori baik sekali.